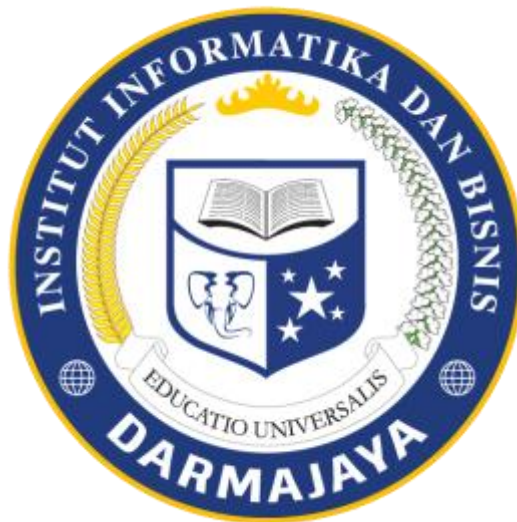


**“PENGEMBANGAN UMKM JAMU INSTAN TRADISIONAL PADA
MASA PANDEMI DI KELUHAN SEKINCAU KABUPATEN
LAMPUNG BARAT”**

PRAKTEK KERJA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh :

Erina Tri Andini

1712110220

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

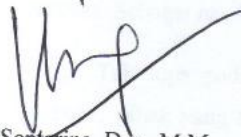
HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
(PENGEMBANGAN UMKM JAMU INSTAN TRADISIONAL PADA MASA
PANDEMI DI KELUHAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT)

Oleh :

Erina Tri Andini (1712110220)

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Linda Septarina, Dra., M.M
NIK 30030603



Pembimbing Lapangan

Juanda S. Kom

NIP 19830419201101 1 003

Ketua Jurusan Prodi Manajemen IIB Darmajaya



Aswin, SE., MM

NIK 10190605

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan PKPM serta menyelesaikan laporan PKPM ini. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Tidak terasa pelaksanaan PKPM di Kelurahan Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi saya untuk melaksanakan setiap program PKPM dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program PKPM dapat berjalan dengan lancar.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan PKPM ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Ayah, Ibu serta kakak-kakakku tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya selama PKPM ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Yunialfi Alfian, MBA., MSc. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program PKPM ini.
5. Bapak Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I. selaku ketua penyelenggara Kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2020 , terima kasih yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program PKPM ini.

6. Linda Septarina, Dra., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, terima kasih banyak atas segala masukan support, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada saya.
7. Terimakasih juga kepada Segenap jajaran Bapak dan Ibu pemerintahan kelurahan sekincau dan ibu Sri Yuni selaku pemilik umkm yang telah memberikan tenaga dan waktu begitu berharga sehingga dengan mudah untuk menyelesaikan PKPM ini.
8. Warga masyarakat Kelurahan Sekincau terima kasih atas kerja sama dan bantuannya selama kegiatan berlangsung.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKPM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan Praktik Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Aamiin

Sekincau, Agustus 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN..... II

KATA PENGANTAR.....III

DAFTAR ISI V

DAFTAR GAMBAR..... VII

DAFTAR TABEL VIII

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan dan Manfaat 3

1.4 Mitra Yang Terlibat 5

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan 6

2.2 Waktu Kegiatan 8

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 11

2.4 Dampak Kegiatan 15

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan 16

3.2 Saran 16

3.3 Rekomendasi..... 18

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Sosial Media Instagram Jamu Intan Tradisional
- Gambar 2.2 Merek Kemasan
- Gambar 2.3 Produk Jamu Intan Tradisional
- Gambar 2.4 Produk Jamu Intan Tradisional dan Pemilik UMKM Jamu
- Gambar 2.5 Penyerahan Surat Tugas Kepada Aparat desa
- Gambar 2.6 Proses belajar mencuci tangan
- Gambar 2.7 Pembagian Masker dan Sosialisasi COVID-19 kepada ibu ibu arisan kelompok tani sekar wangi
- Gambar 2.8 Pendampingan Belajar Dari Rumah/Daring

DAFTAR TAB EL

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan PKPM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Namun di masa pandemic COVID 19 seperti saat ini, peserta PKPM tidak diwajibkan untuk melakukan kegiatan yang dapat melanggar protocol kesehatan yang sudah ada. Jadi tetap melakukan kegiatan di desa sendiri atau dilakukan secara individu dengan mematuhi protocol kesehatan yang ada di desa tersebut. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada pertengahan tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan diikuti oleh 446 mahasiswa, dan terdapat yang berkelompok 28 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 mahasiswa/i yang merupakan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mahasiswa/i yang lain melakukan PKPM dengan cara individu yang merupakan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan kegiatan

PKPM kali ini dilakukan di desa masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM di Kelurahan Sekincau Lampung Barat.

Kelurahan Sekincau memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermatapencarian dari bertani dan berdagang. Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini saya memfokuskan program kerjanya pada upaya pemanfaatan hasil-hasil perdagangan dari desa tersebut. Saat ini di Kelurahan Sekincau sudah terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diantaranya UMKM pengolahan jamu tradisional (minuman terbuat dari rempah-rempah) dan juga beberapa makanan tradisional. Kelurahan Sekincau merupakan produksi makanan dan jamu tradisional yang cukup potensial namun pemasarannya baru sebatas pemenuhan kebutuhan diinternal dan tetangga desa tersebut. Dibutuhkan inovasi pengolahan tersebut agar area pemasarannya dapat diperluas dan nilai ekonomisnya dapat lebih meningkat.

Terkait dengan hal tersebut maka saya mencoba menginovasi pengolahan jamu tradisional tersebut dengan membuat merk/brand pada produk jamu tradisional tersebut. Untuk mempermudah dan memperluas pemasaran maka saya juga memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat instagram dan mencantumkan contact person whatsapp untuk UMKM tersebut. Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul **“PENGEMBANGAN UMKM JAMU INSTAN TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI DI KELUHANAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang desa yang terdapat di Kelurahan Sekincau, Kecamatan Sekincau, dapat di rumuskan bahwa :

- a) Bagaimana cara memperkenalkan jamu instan tradisional?
- b) Bagaimana cara menghitung laba bersih produk jamu?
- c) Bagaimana cara meningkatkan penjualan jamu di era pandemi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pada sub bab ini akan diuraikan beberapa manfaat dari pelaksanaan PKPM ini

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Kelurahan Sekincau memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Masyarakat Kelurahan Sekincau memiliki kemampuan dan Daya saing dalam kewirausahaan UMKM pembuatan jamu tradisional.
- b. Masyarakat Kelurahan Sekincau dapat meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan produk sehingga dapat meningkatkan segi pemasaran.
- c. Potensi pembuatan jamu tradisional di Kelurahan Sekincau dapat lebih di kembangkan dan ditingkatkan lagi pada masa pandemi.

1.3.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok, dan kepemimpinan.
- b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.3.4 Manfaat Bagi Kelurahan Sekincau

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat Kelurahan Sekincau. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi dan manajemen bisnis.

1.3.5 Mitra Yang Terlibat

Didalam melakukan kegiatan PKPM ini adapun pihak atau mitra yang terkait yaitu :

- a) Kepala Desa/RT
- b) Bu Sri Yuni (pemilik UMKM)
- c) Siswa SD
- d) Masyarakat

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM kali ini sedikit berbeda dengan pelaksanaan PKPM sebelumnya, yaitu dilakukan secara individu di daerah masing-masing dikarenakan COVID-19. Saya melakukan PKPM di Kelurahan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Dengan tetap mentaati protocol kesehatan yang sudah ada agar tetap dapat menjalankan program kerja PKPM sebagai berikut:

2.1.1 Pemanfaatan Teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan UMKM Jamu Instan Tradisional

Kegiatan program kerja dalam hal ini membantu UMKM Jamu Instan Tradisional dalam melaksanakan proses produksi dan melakukan inovasi untuk pengemasan. Di masa pandemic COVID-19 ini banyak sekali UMKM yang mengalami penurunan penjualan termasuk pendapatan yang diperoleh berkurang drastis. Bu Sri Yuni (pemilik UMKM Jamu Instan Tradisional) mengatakan bahwa ide pembuatan jamu ini berawal saat COVID-19 ini tercetuslah ide untuk membuat jamu tradisional instan untuk penambah pendapatan karena produk utama yaitu dodol mengalami penurunan permintaan. Bu Sri Yuni memintan bantuan membuat desain stiker jamu agar kemasan lebih menarik dipasaran dan melakukan promosi menggunakan media online. Agar produknya lebih dikenal luas tidak hanya dilingkungan itu saja, karena dengan menggunakan bantuan digital atau teknologi UMKM tersebut dapat memperluas produknya ke berbagai wilayah tidak hanya ruang lingkup desa tersebut melalui media social.

2.1.2 Mengedukasi Masyarakat Tentang Bahaya dan Bagaimana Cara Penyebaran COVID-19

Program edukasi terhadap masyarakat di tentang bahaya dan bagaimana cara penyebarannya. Di masa COVID-19 ini banyak sekali masyarakat yang kurang paham tentang bagaimana virus tersebut sangat berbahaya dan cepat sekali penyebarannya ke dalam tubuh manusia. Seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, atau sering mencuci tangan atau membersihkan tangan dengan handsanitizer. Oleh karena itu saya mengedukasiakan cara penyebaran virus tersebut dengan membuat pamflet yang berisi tentang cara penyebaran covid-19 dan etika bersin, batuk, dan cara mencuci tangan yang benar serta membagikan masker. Tujuannya masyarakat tersbut terbiasa dengan aturan atau protocol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah desa setempat. Dengan melakukan sosialisasi dari Kelurah Sekincau rumah kerumah hal ini tidak mengundang kerumunan masyarakat yang akan melanggar protocol kesehatan yang ada.

2.1.3 Melakukan Pendampingan Belajar dari Rumah

Kegiatan program kerja ini dilakukan dikarenakan sekolah-sekolah yang diliburkan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dan diresmikan oleh Presiden RI. Sehingga para pelajar tetap melakakukan pembelajaran namun dilakukan dari rumah. Di Kelurah Sekincau banyak anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh bapak/ibu guru mereka. Terlebih jika daring, karena sinyal di tempat tersebut tidak konsisten, serta kurangnya pendampingan dari orangtua. Hal-hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran online atau dari rumah. Oleh Karena itu saya melakukan pendampingan belajar terhadap beberapa anak. Dan membantu anak-anak tersebut dalam mengerjakan tugas sekolahnya.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKPM berlangsung sebagai berikut:

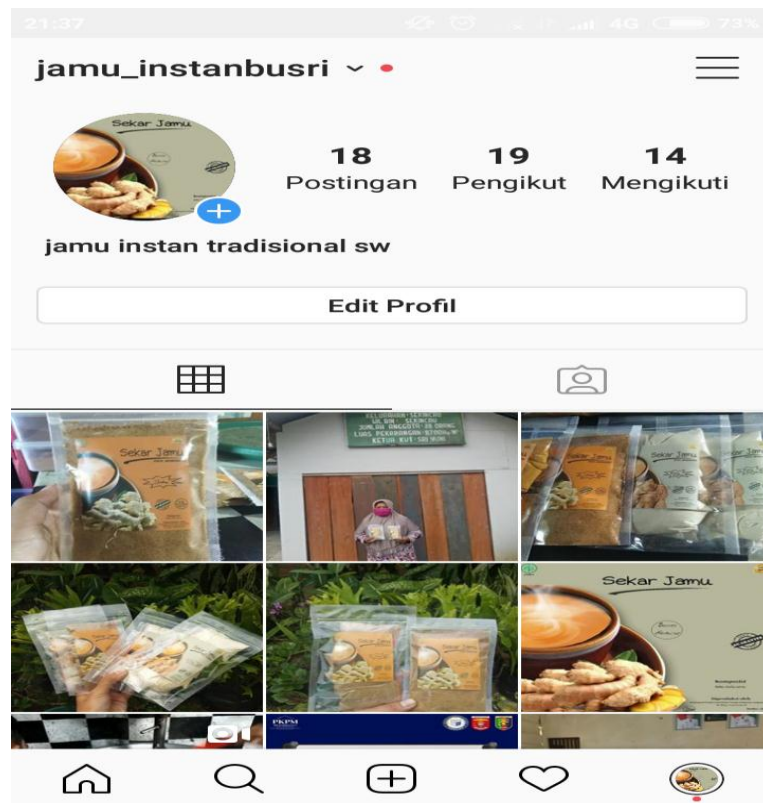
No	Waktu	Rencana Program	Tujuan Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 20 Juli 2020	Izin kepada Aparat Desa setempat	Agar dapat melakukan kegiatan PKPM dengan baik	Di Kelurahan Sekincau, Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat.
2.	Selasa-Kamis, 21-30 Juli 2020	Membantu memproduksi dan pengemasan UMKM Jamu Instan Tradisional Bu Sri Yuni	Untuk membantu Bu Mimin beserta karyawannya membuat stiker Jamu Instan Tradisional	Di Rumah Bu Sri Yuni
3.	Jumat-Sabtu, 31 Juli- 01 Agustus 2020	Melakukan Kegiatan Bersama anak SD belajar mencuci tangan dengan benar	Agar anak anak dapat selalu menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan	Di Halaman Rumah Warga
4.	Senin-Jumat, 03-07 Agustus 2020	Sosialisasi tentang Covid-19 serta pembagian masker	Agar masyarakat lebih paham dan patuh terhadap protokol kesehatan yang adadapat mengurangi penyebaran covid-	Rumah ke Rumah

			19	
5	Senin- Jumat, 10- 14 Agustus 2020	Pendampingan Belajar Dari Rumah Terhadap Anak-Anak	Membantu anak- anak dalam mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan dan menedukasi tentang covid-19	Di Rumah Warga

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Saya membantu UMKM Jamu Instan Tradisional di Kelurahan Sekincau. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat membantu pemasaran UMKM di era pandemi, dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi di media social. Serta melakukan inovasi di dalam pengemasan diberikan label/merek untuk menunjang kemasan yang baik. Melalui media sosial yang banyak tersedia saat ini seperti Instagram, kita bisa memanfaatkannya sebagai sarana promosi pemasaran yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan. Di era pandemi seperti saat ini banyak orang yang mencari informasi dengan melihat di media sosial, media sosial menjadi sangat penting dalam membangun reputasi yang baik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Dengan menciptakan citra yang baik kepada masyarakat luas atau kepada pengguna media social lainnya.



Gambar 2.1 Sosial Media Instagram Jamu Intan Tradisional

Selain media sosial instagram untuk mempermudah memasarkan produk Jamu Intan Tradisional saya juga memberikan merek untuk kemasan Jamu Intan Tradisional tersebut Merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merek di pandang dapat menaikkan penjualan atau status pembeli, dalam pembuatan merek harus ada namanya yaitu antara lain: ringkasan dan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan muda di baca tidak bersifat negatif karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat tahu bahwa produk Jamu Intan Tradisional adalah suatu produk unggulan. Dengan adanya design merk kita bisa jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut mereknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Desain merk yang baik dapat memengaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasan yang di peroleh, produksi kemasan sampai kegunaan kemasan, dengan itu perlu di

buatkan merek dagang yang mencantumkan nama produk dan contact person untuk mempermudah penjualan Jamu Intan Tradisional yang berada di Kelurahan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.



Gambar 2.2 Merek Kemasan



Gambar 2.3 Produk Jamu Intan Tradisional



Gambar 2.4 Produk Jamu Intan Tradisional
dan Pemilik UMKM Jamu

Adapun kegiatan tambahan yang saya lakukan selama PKPM ialah menyerahkan surat tugas kepada aparat Kelurahan Sekincau untuk permintaan izin melakukan PKPM di Desa tersebut.



Gambar 2.5 Penyerahan Surat Tugas Kepada Aparat Desa

Kegiatan ini untuk cara mencegah penyebaran covid-19 dengan cara memberikan masker dan melakukan sosialisasi kepada warga Kelurahan Sekincau menggunakan pamflet tentang cara penyebaran covid-19. Menurut kompas.com secara akumulatif ada 151.498 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga saat ini. Dengan menggunakan masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 di tengah masyarakat umum.

Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif corona bisa saja menulari orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa masker. Satu tetesan cairan saja bisa menyebabkan orang lain terkena Covid-19. Untuk mengantisipasi kejadian itu, masyarakat dihimbau mengenakan masker ke mana pun pergi di tempat umum atau saat keluar rumah.



Gambar 2.6 Proses belajar mencuci tangan



Gambar 2.7 Pembagian Masker dan Sosialisasi COVID-19 kepada ibu ibu arisan kelompok tani sekar wangi

Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Dalam hal ini saya dapat membantu anak-anak untuk dapat mengerjakan tugas sekolah dan memberikan edukasi tentang tata cara pencegahan covid-19

serta memberi motivasi agar tetap semangat dalam belajar meskipun dalam kondisi seperti ini.



Gambar 2.8 Pendampingan Belajar Dari Rumah/Daring

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan PKPM yang sudah dilaksanakan ialah mampu bekerjasama dalam tim yaitu terjun langsung ke masyarakat. Mampu mengenalkan produk Jamu Instan Tradisional ke ruang lingkup yang lebih luas dan memberikan identitas merek terhadap produk dengan cara meembuatkan stiker pada kemasan Jamu Instan Tradisional Bu Sri Yuni. Dampak negatifnya terjadi kendala jaringan yang kurang bagus atau memadai dalam menggunakan media social.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan UMKM Cireng dan sosialisasi covid-19 serta pendampingan siswa belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik Jamu Instan Tradisional beserta karyawan lainnya sangat antusias dalam memproduksi, kedisiplinan waktu yang baik sehingga dapat mengefisienkan waktu yang diperlukan.
- 2) Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian label/merek yang membantu masyarakat mengenal produk dan menjadi identitas produk minuman Jamu Tradisional sebagai usaha penghasil pemasukan ekonomi masyarakat
- 3) Mampu beradaptasi dan bersaing dengan keadaan pandemi dengan tetap menjaga kebersihan produk yang diproduksi, agar dapat meningkatkan penjualan di masa COVID-19.
- 4) Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era pandemi.

3.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan kepada UMKM Jamu Instan Tradisional di Kelurahan Sekincau. Adapun saran-saran atau masukan yang dapat berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Bagi UMKM

- a) UMKM makanan cireng dapat berkembang dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. UMKM Jamu Instan Tradisional dapat lebih

kreatif dan berinovasi agar pelanggan tertarik dan membeli produk tersebut.

- b) Menjadikan teknologi sebagai sarana untuk penggunaan media sosial melalui promosi online yang dapat mempermudah penyampaian informasi terkait UMKM Jamu Instan Tradisional di era pandemi.
- c) Tetap menjaga kebersihan serta mematuhi protocol kesehatan dalam melakukan pekerjaan.

3.2.2 Bagi Masyarakat Kelurahan Sekincau

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi Kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/desa

3.3 Rekomendasi

Untuk UMKM yang sedang melakukan adaptasi di era pandemi seharusnya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi secara maksimal dan terus beradaptasi pada keadaan yang sedang terjadi seperti saat ini Indonesia sedang mengalami wabah covid-19. Agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya sehingga dapat terus memproduksi dan mempekerjakan karyawannya agar tetap memiliki penghasilan.